



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KARAKTERISTIK INDUSTRI BATIK
DI KOTA KECIL KEDUNGWUNI, KABUPATEN PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

**NUR AZIZAH FERAWATI
21040116120007**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
FEBRUARI 2021**



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KARAKTERISTIK INDUSTRI BATIK
DI KOTA KECIL KEDUNGWUNI, KABUPATEN PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**NUR AZIZAH FERAWATI
21040116120007**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

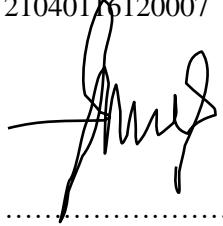
**SEMARANG
FEBRUARI 2021**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul “**Karakteristik Industri Batik di Kota Kecil Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan**” ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh **Dr Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP**, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nur Azizah Ferawati

NIM : 21040116120007

Tanda Tangan : 

Tanggal : (29 Maret 2021)




HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Nur Azizah Ferawati
NIM : 21040116120007
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Karakteristik Industri Batik di Kota Kecil Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Sarjana** pada Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Dr. Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP ()
Penguji I : Holi Bina Wijaya, S.T., MUM. ()
Penguji II : Mohammad Muktiali S.E., M.Si., M.T ()

Semarang, (29 Maret 2021)

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Agung Sugiri, MPSt
NIP. 196204031993031003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Ferawati
NIM : 21040116120007
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Karakteristik Industri Batik di Kota Kecil Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan”


beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/ Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Semarang 3 Februari 2021

Pada Tanggal: 9 Februari 2021

Yang Menyatakan



Nur Azizah Ferawati

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Karakteristik Industri Batik di Kota Kecil Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan”** sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana. Melalui penelitian ini penulis ingin memberikan gambaran komprehensif terkait kondisi industri batik yang diharapkan mampu menjadi rujukan untuk menjaga kelestarian industri batik yang terindikasi mengalami penurunan perkembangan. Proses pengumpulan data yang dilakukan saat pandemi COVID-19 juga menjadi kenangan yang menarik bagi penulis. Saat memiliki hambatan di lapangan, penulis mendapatkan wejangan dari salah satu pelaku industri batik di Kedungwuni yaitu Bapak Dudung Alie Syahbana yang berkata *“Berjuanglah menemukan batik sebagaimana batik itu ingin hadir di dirimu”*. Berkat sebuah kalimat tersebut memotivasi penulis untuk lebih semangat dalam menggali informasi lebih dalam kepada para pelaku industri batik, pelaku kebijakan di Kabupaten Pekalongan, serta stakeholder terkait, sehingga mampu mengetahui peristiwa-peristiwa penting terkait perkembangan industri batik di Kedungwuni dari masa ke masa.

Proses penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui diskusi yang intensif selama proses pengerjaan menghasilkan banyak masukan-masukan yang menjadikan tulisan ini menjadi lebih baik. Proses tersebut dapat dilakukan dengan baik tidak terlepas dari peran Bapak Dr. Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan saran dan arahan serta segala kemudahan dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Selain itu ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Holi Bina Wijaya, S.T., MUM dan Bapak Mohammad Muktiali S.E., M.Si., M.T selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan serta arahan pada penyusunan tugas akhir ini. Disisi lain penulis juga ingin memberikan terimakasih kepada seluruh dosen Perencanaan Wilayah dan Kota Undip yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis mendapatkan wawasan yang melimpah dan memiliki bekal yang cukup untuk melanjutkan jenjang dan tahapan berikutnya.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ibu, Ayah, dan Adik beserta seluruh anggota keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, dorongan semangat dan doa-doa yang dipanjatkan sehingga memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Selain itu penulis juga ingin memberikan ucapan terima kasih secara khusus kepada sahabat saya Fauzia Berliani Safitri yang selalu menjadi teman terbaik di masa-masa sulit saya. Berkat ucapan semangat dan energi positifnya, saya bisa melalui segala proses penyusunan tugas akhir ini dengan menyenangkan. Selain itu saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada teman-teman grup RDM Kota Kecil (Adibah dan Sapit) yang tidak lelah berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan tugas akhir yang mengangkat tema

pengembangan kota kecil khususnya di Kedungwuni. Terimakasih juga saya ucapkan untuk teman-teman terdekat saya (Marsella, Hanif, Melisa, Mute, Siti, Fanny, Salma, Zukruf, Ogan, Flo, Imaria, Karimah, Isna,) dan keluarga Planologi 2016 yang selalu memberikan semangat, memberi masukan, menghibur dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis sangat menyadari masih banyaknya kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penelitian tugas akhir ini dapat memberikan manfaat lebih bagi banyak orang dan untuk kemajuan ilmu perencanaan wilayah dan kota.

Semarang, 8 Februari 2021

Penulis

ABSTRAK

Kecamatan Kedungwuni merupakan salah satu kota kecil di Kabupaten Pekalongan yang terkenal dengan industri batiknya yang detail dan berkualitas. Memasuki tahun 1960 dengan ditetapkannya kebijakan penanaman modal, mendorong munculnya industri-industri modern yang menyebabkan banyak industri batik tradisional mengalami kemunduran. Munculnya industri-industri manufaktur modern di Kedungwuni seperti industri konveksi jeans, pakaian jadi, kain kasa, percetakan kain yang menawarkan upah pasti serta tidak dibutuhkannya keterampilan khusus, menjadi faktor penarik sehingga banyak generasi muda yang terserap pada sektor tersebut. Hal tersebut menjadi permasalahan tambahan bagi pelaku industri batik di Kedungwuni karena selain minimnya regenerasi pembatik, pelaku industri batik di Kedungwuni juga telah memiliki beberapa permasalahan seperti omzet yang tidak mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari, produk yang sulit terjual di pasaran dan adanya persaingan dengan produk batik print dan sablon.. Hal tersebut menjadi point permasalahan mengingat industri batik telah menjadi titik awal bagi perkembangan industri di Kedungwuni dan masih menjadi tumpuan ekonomi bagi masyarakat yang sudah seyogyanya untuk dijaga kelestariannya. Mengacu pada hal tersebut muncul gagasan penelitian untuk menganalisis karakteristik industri batik yang ada di kota kecil Kedungwuni yang diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif terkait bagaimana kondisi industri batik saat ini.

Pada penelitian ini akan difokuskan untuk menganalisis struktur produksi, menganalisis karakteristik operasional, serta menganalisis karakteristik lokasi industri batik di kota kecil Kedungwuni. Melalui analisis struktur produksi diharapkan mampu memberi gambaran terkait karakteristik moda produksi serta karakteristik formal yang melekat pada masing-masing industri batik. Analisis karakteristik operasional diharapkan mampu menggambarkan hubungan antar kategori industri batik dalam memperoleh faktor-faktor produksi (tenaga kerja dan bahan baku), nilai tambah produk yang dihasilkan, unit output produk hingga prospek pemasarannya dan hasil analisis karakteristik lokasi diharapkan mampu menggambarkan pola persebaran industri batik dan faktor keuntungan lokasi yang mempengaruhi keberadaan industri batik di Kedungwuni. Selain itu penelitian ini juga dilengkapi dengan komponen "Porter's Diamond" yang dapat digunakan untuk mengetahui strategi pengembangan daya saing industri batik di Kedungwuni. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Narasumber pada penelitian ini terdiri dari tiga kategori informan yaitu informan kunci, informan utama serta informan tambahan dengan total informan sebanyak 29 narasumber.

Temuan studi pada penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan struktur produksi industri batik di Kedungwuni dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok yaitu industri kecil (*petty commodity sector*), industri menengah (*intermediate sector*) serta industri besar (*corporate sector*). Hasil pada analisis karakteristik operasional menunjukkan bahwa hanya beberapa industri besar saja yang telah mampu melakukan efisiensi input produksinya. Sedangkan pada pelaku industri menengah dan kecil memiliki tingkat efisiensi kategori sedang, namun hanya bergantung pada komponen nilai tambah yang tidak menentu didapatkan oleh pelaku industri tersebut. Disisi lain melalui analisis karakteristik lokasi menunjukkan bahwa kota kecil Kedungwuni memiliki peranan yang penting bagi perkembangan industri batik berskala kecil yang ada di Kedungwuni karena dapat menyediakan kebutuhan bahan baku, dan tenaga kerja. Selanjutnya berdasarkan ketiga karakteristik tersebut industri batik terbagi kedalam dua kelompok karakteristik yaitu industri batik dengan tingkat kelayakan kegiatan industri yang sedang dan tinggi. Berdasarkan pengelompokan tersebut menunjukkan bahwa masing-masing komponen dalam karakteristik tersebut saling mempengaruhi tidak hanya dalam membentuk karakteristik industri yang beragam namun mempengaruhi daya saing industrinya pula. Maka dari itu dalam pengembangannya memerlukan pendekatan pembangunan yang terdeferensiasi agar setiap kategori industri batik dapat dikembangkan sesuai permasalahan dan kemampuan yang dimiliki saat ini dan terjaga kelestariannya.

Kata Kunci : Kota kecil, Industri Batik, Karakteristik Industri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.1 Latar Belakang.....	8
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	11
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	12
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	12
1.3.2 Sasaran Penelitian.....	12
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	12
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	13
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
1.6 Kerangka Penelitian.....	15
1.8 Metode Penelitian	18
1.8.1 Objek Penelitian	19
1.8.2 Kebutuhan Data.....	21
1.8.3 Metode Pengumpulan Data	23
1.8.4 Teknik Analisis Data.....	25
1.8.5 Kerangka Analisis	30
1.9 Sistematika Tugas Akhir.....	32
BAB II KAJIAN LITERATUR KARAKTERISTIK INDUSTRI MANUFAKTUR.....	33
2.1 Telaah Pustaka.....	33

2.1.1	Dinamika Perekonomian Wilayah.....	33
2.1.2	Kebijakan Pengembangan Industri di Kota Kecil	36
2.1.3	Perkembangan Industri pada Kota Kecil.....	37
2.2	Landasan Teori	38
2.2.1	Struktur Produksi Perkotaan.....	38
2.2.3	Karakteristik Operasional dan Lokasi Industri Manufaktur	46
2.2.3	Daya Saing Industri.....	51
2.3	Kerangka Teori.....	54
BAB III GAMBARAN PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK.....		58
 DI KOTA KECIL KEDUNGWUNI.....		58
3.1	Kajian Wilayah Kabupaten Pekalongan	58
3.1.1	Kondisi Kependudukan Kabupaten Pekalongan	59
3.1.2	Kondisi Perekonomian Kabupaten Pekalongan	59
3.1.3	Peran Pemerintah terkait Pengembangan Sektor Industri	60
3.2	Kajian Umum Wilayah Kota Kecil Kedungwuni	66
3.2.1	Perkembangan Kota Kecil Kedungwuni	67
3.2.1	Kebijakan Pengembangan Kota Kecil Kedungwuni	69
3.2.3	Kondisi Demografis Kota Kecil Kedungwuni	70
3.2.4	Kondisi Perekonomian Kota Kecil Kedungwuni	73
BAB IV ANALISIS KARAKTERISTIK INDUSTRI BATIK DALAM PERKEMBANGAN		
 WILAYAH KOTA KECIL KEDUNGWUNI.....		83
4.1	Analisis Struktur Produksi Industri Batik Kedungwuni	83
4.1.1	Keterlibatan Kepala Industri.....	83
4.1.2	Tenaga Kerja Inti.....	84
4.1.3	Stok Barang.....	85
4.1.4	Nilai Barang Modal	87
4.1.5	Penggunaan Kredit Formal.....	88
4.1.6	Kemampuan dalam Berinvestasi	90
4.1.7	Skala Produksi.....	91
4.1.8	Nilai Aset Tetap.....	92
4.1.9	Registrasi Industri.....	93
4.1.10	Teknologi	95
4.1.11	Pembukuan	97
4.2	Analisis Karakteristik Operasional Industri Batik Kedungwuni	99

4.2.1 Nilai Tambah Per Unit Produk	99
4.2.2 Unit Output Per Pekerja	100
4.2.3 Keterkaitan Industri.....	101
4.2.4 Prospek Pemasaran.....	105
4.2.5 Strategi Pengembangan Pasar.....	106
4.2.6 Faktor Kesempatan.....	108
4.3 Analisis Karakteristik Lokasi Industri Batik Kedungwuni.....	109
4.3.1 Pola Lokasi.....	109
4.3.2 Faktor Keuntungan Lokasi	110
A. Orientasi Pasar.....	110
B. Ketersediaan Sumber Daya	114
C. Ketersediaan Tenaga Kerja	116
D. Keterlibatan Pemerintah	118
4.4 Temuan Studi.....	122
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	128
5.1 Kesimpulan.....	128
5.2 Rekomendasi	130
DAFTAR PUSTAKA	134
DAFTAR LAMPIRAN	140

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Kebutuhan Data Penelitian.....	22
Tabel I.2	Kategori Informasi berdasarkan Sasaran Penelitian.....	27
Tabel I.3	Kategori Simpulan Akhir Karakteristik Industri Batik di Kota Kecil Kedungwuni ..	30
Tabel II.1	Klasifikasi Skala Industri berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	43
Tabel II.2	Klasifikasi Usaha berdasarkan Aset dan Omzet Usaha	44
Tabel II.3	Sintesa Teori dan Variabel penelitian.....	56
Tabel III.1	Persebaran Sentra Industri Kabupaten Pekalongan.....	61
Tabel III.2	Jumlah Unit Industri Kecamatan Kedungwuni Tahun 2014.....	78
Tabel IV. 3	Klasifikasi Industri Batik Di Kota Kecil Kedungwuni Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	92
Tabel IV.4	Klasifikasi Industri Batik Di Kota Kecil Kedungwuni Berdasarkan Omzet Penjualan Per Tahun .	93
Tabel IV.5	Status Kepemilikan Perizinan Industri Batik Di Kota Kecil Kedungwuni	94
Tabel IV.6	Klasifikasi Nilai Tambah Produk Industri Batik Di Kota Kecil Kedungwuni.....	100
Tabel IV.7	Klasifikasi Nilai Unit Output Per Pekerja Industri Batik Di Kota Kecil Kedungwuni.....	101
Tabel IV.8	Jumlah Penjualan Produk Industri Batik Di Kota Kecil Kedungwuni.....	105
Tabel IV.9	Peristiwa Internal Dan Eksternal Pada Industri Batik Di Kota Kecil Kedungwuni .	108
Tabel IV.10	Orientasi Pemasaran Produk Industri Batik Kota Kecil Kedungwuni	111
Tabel IV.11	Asal Bahan Baku Industri Batik Kota Kecil Kedungwuni.....	115
Tabel IV.12	Asal Tenaga Kerja Industri Batik Kota Kecil Kedungwuni.....	117
Tabel IV.13	Kebijakan Pengembanagn Sentra Industri Batik Kabupaten Pekalongan.....	119
Tabel IV.14	Rencana Aksi Pengembangan Sentra Industri Batik Di Kedungwuni	120
Tabel IV.15	Analalisis Karakteristik Struktur Produksi Industri Batik Kedungwuni.....	122
Tabel IV.16	Analalisis Karakteristik Operasional Industri Batik Kedunwguni.....	124
Tabel IV.17	Analalisis Karakteristik Lokasi Industri Batik Kedunwguni	125
Tabel IV.18	Kategori Simpulan Akhir Karakteristik Industri Batik Di Kota Kecil Kedungwuni	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta Administrasi Kabupaten Pekalongan.....	13
Gambar 1. 2	Peta Kecamatan Kedungwuni.....	14
Gambar 1. 3	Kerangka Pikir Penelitian.....	17
Gambar 1. 4	Kriteria Narasumber yang akan di Wawancarai.....	20
Gambar 1. 5	Kategori Narasumber Penelitian.....	21
Gambar 1. 6	Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif.....	26
Gambar 1. 7	Kerangka Analisis Data.....	31
Gambar 2. 1	Model Struktur Produksi Perkotaan Berdasarkan Karakteristik Industri	45
Gambar 2. 2	Posisi Relatif Aktivitas Industri Menurut Karakteristik Operasional dan Lokasi Industri.....	51
Gambar 2. 3	Model Berlian Porter (Porter's Diamond Model).....	54
Gambar 2. 4	Kerangka Teori Penelitian.....	55
Gambar 3. 1	Peta Administrasi Kabupaten Pekalongan	58
Gambar 3. 2	Jumlah Penuduk Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pekalongan tahun 2017	59
Gambar 3. 3	Perkembangan PDRB Kabupaten Pekalongan tahun 2014-2018 (dalam Persen a%)	60
Gambar 3. 4	Tahap Arah Perkembangan Kebijakan Pengembangan Industri Kabupaten Pekalongan	63
Gambar 3. 5	(a) Bangunan UMKM Center (b) Kondisi Kios Cluster UMKM (c) Kondisi <i>Foodcourt</i>	64
Gambar 3. 6	Bagan Alur Koordinasi antara HPG dengan Pemerintah Kabupaten Pekalongan ...	64
Gambar 3. 7	Media Pemasaran Online Produk UMKM Center (a) Instagram , (b) Facebook.....	66
Gambar 3. 8	Peta Administrasi Kecamatan Kedungwuni.....	67
Gambar 3. 9	Peta Tutupan Lahan Kecamatan Kedungwuni tahun 1999	68
Gambar 3.10	Peta Tutupan Lahan Kecamatan Kedugwuni tahun 2020	69
Gambar 3.11	Perkembangan Penduduk Kecamatan Kedungwuni tahun 2014-2018.....	71
Gambar 3.12	Komposisi Penduduk Kecamatan Kedungwuni menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin tahun 2018	72
Gambar 3.13	Presentase Lapangan Usaha Masyarakat Kota Kecil Kedungwuni tahun 2016	72
Gambar 3.14	Sarana Perdagangan (a) Pasar Kedungwuni (b) UMKM Center Jampirogo	73
Gambar 3.15	Pembatik pada (a) Industri Batik ART (Oey Soe Tjoen) (b) Industri Batik Dudung.....	77
Gambar 3.16	Kegiatan Konveksi di Kedungwuni (a) Konveksi Azid (b) Konveksi H. Usman	79

Gambar 3.17	(a) PT. Behaestex Industri Sarung Tenun (b) Kegiatan Produksi PT Behaestex	79
Gambar 3.18	Industri Jeans (a) Twin Garmino (b) FamoZ Jeans (c) Jeans Pusat (Agus) di Kecamatan Kedunwuni	80
Gambar 3.19	Presentasi Unit Industri Berdasarkan Produk Unggulan di Kecamatan Kedungwuni atahun 2012	81
Gambar 3.20	Pelaku Industri Batik di Kedungwuni (b) Kondisi Rumah Produksi Kedungwuni ...	82
Gambar 4.1	Kerangka Analisis Data.....	31
Gambar 4.2	Alat Canting (b) Halaman Luas untuk Penjemuran Batik Sablon (c) Mesin Pewarna Batik Sablon.....	88
Gambar 4.3	Bagan Akses Terhadap Pinjaman Kredit Formal Industri Batik di Kota Kecil Kedungwuni	90
Gambar 4.4	Investasi Peralatan Modern (a) LCD (b) Meja Gambar LED (c) Mesin Pencuci Kain Batik.....	90
Gambar 4.5	Kondisi Peralatan yang Digunakan Pada Industri Batik Berskala Kecil di Kota Kecil Kedungwuni	91
Gambar 4.6	Teknologi Tradisional yang digunakan Pelaku Industri Batik di Kota Kecil Kedungwuni	96
Gambar 4.7	Kalender Kain (Mesin Setrika Batik) b. Meja Sablon c. Saluran IPAL Industri Batik.....	97
Gambar 4.8	(a) Plankan/Screen Sablon Batik (b) Mesin Pencuci Batik (c) Produk Batik Sablon dalam Lembaran.....	97
Gambar 4.9	Keterkaitan Ke Belakang Industri Batik di Kota Kecil Kedungwuni.....	102
Gambar 4.10	Keterkaitan Ke Depan Industri Batik di Kota Kecil Kedungwuni	103
Gambar 4.11	Keterkaitan Produksi Industri Batik di Kota Kecil Kedungwuni	104
Gambar 4.12	Strategi Pengembangan Pasar (a) Pembuatan E-Catalogue (Foto Produk) (b) <i>Packaging</i> Produk Batik (c) <i>Endorsment</i> Produk Batik.....	107
Gambar 4.13	Persebaran Lokasi Narasumber Industri Batik pada Kota Kecil Kedungwuni.....	110
Gambar 4.14	Pemanfaatan Sosial Media (a) Telegram (b) Shopee (c) Instagram Sebagai Media Pemasaran Produk	113
Gambar 4.15	Kondisi Rumah Produksi Batik di Kota Kecil Kedungwuni	118

